

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA: *LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
RETANTI YUVIA RAHMI
1710201180**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA: *LITERATUR REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:
RETANTI YUVIA RAHMI
1710201180



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA: LITERATUR REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:
RETANTI YUVIA RAHMI
1710201180

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Kustiningsih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

Tanggal : 28 Agustus 2021

Tanda Tangan :



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA: *LITERATUR REVIEW*¹

Retanti Yuvia Rahmi², Kustiningsih³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,

Fax.: (0274) 4469204

²retantiyuviar@gmail.com; ³kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penderita diare pada balita pada tahun 2018 di seluruh Indonesia yang dilayani di sarana kesehatan yaitu sebesar 1.637.708 balita, hal ini adalah suatu peningkatan angka kejadian diare dari tahun 2017. Kejadian diare pada balita disebabkan banyak faktor antara lain, faktor lingkungan, faktor balita, faktor infeksi, dan faktor sosial ekonomi. Faktor balita seperti status gizi dan pemberian ASI eksklusif merupakan faktor risiko terjadinya diare pada balita.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian diare pada anak balita berdasarkan literature review/penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Metode: Kajian *literature review* yang menggunakan artikel yang berasal dari database *Google Scholar* dengan kata kunci “Status Gizi DAN Kejadian Diare DAN Balita” dan *pubMed* dengan kata kunci “*Nutrition statue AND Diarrhea Incidence AND Toodler*” dalam kurun waktu dari tahun 2016 hingga 2021. Penelusuran menggunakan artikel nasional dan internasional dan dianalisis menggunakan *Critical Apraissal JBI* dengan *study cross sectional*.

Hasil: Status gizi yang kurang atau buruk dapat menyebabkan daya tahan tubuh balita menurun dan memudahkan penyakit masuk ke dalam tubuh balita. Didapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria. Tiga (3) dari lima (5) artikel mengatakan terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada anak usia balita.

Simpulan dan Saran: Status gizi yang buruk dapat meningkatkan kejadian diare pada anak sehingga perlu adanya pengawasan orang tua serta peran penting layanan kesehatan atau petugas kesehatan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dalam menjaga status gizi anak tetap baik agar terhindar dari berbagai penyakit termasuk diare.

Kata Kunci : Status gizi, Kejadian diare, Balita

Daftar Pustaka : 21 *literature* (2016-2021)

Jumlah Halaman : 75 halaman

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE REVIEW: THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DIARRHEA CASES IN CHILDREN UNDER FIVE¹

Retanti Yuvia Rahmi², Kustiningsih³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,

Fax.: (0274) 4469204

²retantiyuviar@gmail.com; ³kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRACT

Background: In 2018, there were 1,637,708 toddlers throughout Indonesia suffering from diarrhea in several health facilities. This number of toddlers with diarrhea has increased from 2017. The cases of diarrhea in a toddler are caused by many factors, including environmental factors, toddler factors, infection factors, and socio-economic factors. Toddler factors such as the nutritional status and exclusive breastfeeding are risk factors for diarrhea in toddlers. **Objectives:** This research aims to determine the relationship between nutritional status and diarrheacases in children under five based on the literature reviews or previous research. **Method:** The literature review study used articles from the Google Scholar and PubMed databases (2016-2021), both national and international articles. The articles were analyzed using the JBI Critical Appraisal approach cross sectional study. **Result:** Poor nutritional status can cause a toddler's immune system to decrease and make it easier for diseases to enter their bodies. From the article search process, five articles met the criteria for selecting article sources. Three, out of five articles, stated that there was a relationship between nutritional status and cases of diarrhea in children under five. **Conclusion and Suggestion:** Poor nutritional status can increase the incidence of diarrhea in children. Thus, parental supervision is needed. The important role of health services or health workers is also needed in providing motivation to the community in maintaining the nutritional status of children remains good to avoid various diseases including diarrhea.

Keyword : Nutritional Status, Diarrhea Cases, Toodler

Reference : 21 Literatures (from 2016 to 2021)

Pages : 75 Pages

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kasus kesehatan pada anak balita, baik masalah kesehatan ringan hingga berat ini sering terjadi, yang mana anak di usia tersebut sangat rentan akan terjadinya penyakit yang lebih parah. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia No. 70 tahun 2013 menetapkan peraturan tentang penyelenggaraan manajemen terpadu balita berbasis masyarakat yang berisi tentang program-program untuk menurunkan angka kematian balita (AKABA) yang mana penyebab utama AKABA antara lain diare, pneumonia, ataupun malaria. Program pencegahannya AKABA menurut UU No. 70 antara lain dengan pelatihan perawatan sederhana termasuk Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI eksklusif. Adapun undang-undang tentang kesehatan yang diatur dalam UU No.39 tahun 2009, dalam undang-undang bab 3 tersebut terdapat hak dan kewajiban, salah satunya pasal 4 yaitu setiap orang berhak atas kesehatan.

Diare merupakan BAB atau buang air besar dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari dan memiliki konsistensi lembek hingga cair. Diare diakibatkan oleh infeksi saluran cerna sehingga jika hal tersebut terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan dehidrasi. (Faisal et al., 2020). Salah satu penyakit yang terkait dengan tingkat derajat kesehatan antara lain adalah diare. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang sering menyebabkan kejadian luar biasa. (Juhariyah & Mulyana, 2018).

Angka kejadian luar biasa yang disebabkan oleh diare terjadi 10 kali pada tahun 2018 di 8 provinsi dan 8 kabupaten/kota, terdapat 756 penderita dan 36 orang meninggal. CFR (*Case Fatality Rate*) diare pada tahun 2018 terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. Jumlah penderita diare pada balita pada tahun 2018 di seluruh Indonesia yang dilayani di sarana kesehatan yaitu sebesar 1.637.708 balita. (Kemenkes RI, 2019).

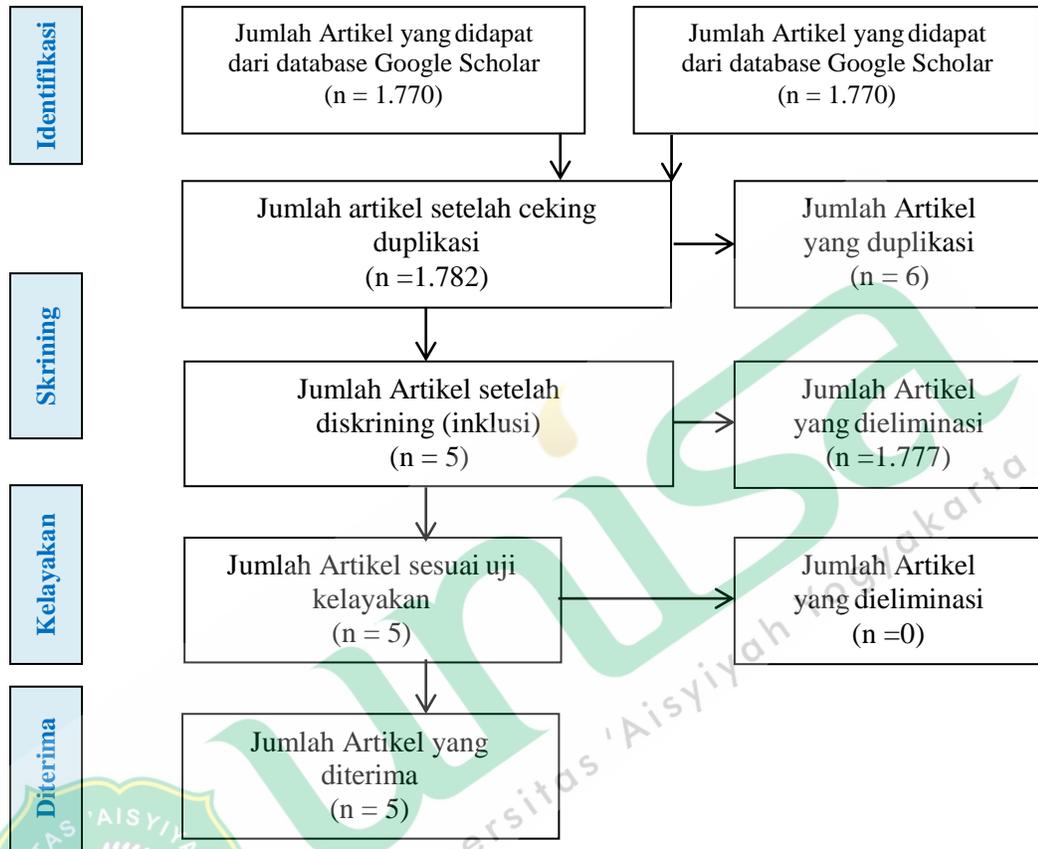
Kejadian diare pada balita disebabkan banyak faktor antara lain, faktor lingkungan, faktor balita, faktor infeksi, dan faktor sosial ekonomi. Faktor balita seperti status gizi dan pemberian ASI eksklusif merupakan faktor risiko terjadinya diare pada balita.

Status gizi merupakan salah satu faktor risiko kejadian diare pada balita di Indonesia. Status gizi yang kurang dapat mempengaruhi perkembangan thymic yang berpengaruh terhadap penurunan jumlah limfosit peripheral. Kondisi defisiensi imun tersebut menyebabkan anak rentan terhadap infeksi sehingga anak dapat mudah terkena diare. (Kurniawati & Martini, 2016).

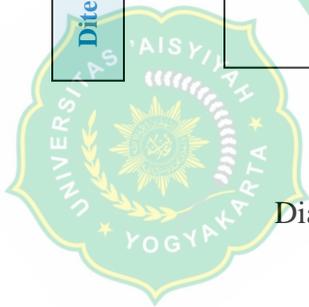
METODE

Penelusuran *literature* dilakukan melalui *google scholar* dan *PubMed*. Keywords yang digunakan yaitu status gizi dan kejadian diare. Penelusuran menggunakan Bahasa Indonesia yaitu “Status gizi DAN Kejadian diare DAN Balita” digunakan dalam *database google scholar*, dan penelusuran menggunakan Bahasa Inggris yaitu “*Nutrition statue AND Diarrhea incidence AND Toodler*” dalam *database PubMed*. Hasil penelusuran di dapatkan 1.788 artikel, 1.770 artikel di dapatkan dari *database google scholar* sedangkan 18 artikel didapatkan dari *database PubMed*. Pada 1.788 artikel terdapat 6 artikel yang terduplikasi sehingga tersisa 1.782 artikel. Setelah dilakukan ceking duplikasi artikel di skrinig berdasarkan kriteria inklusi, dan tersisa 5 artikel. Terdapat 1.777 artikel yang di eliminasi. Setelah itu dilakukan uji kelayakan menggunakan JBI Critical Appraisal, dan terdapat 5 artikel yang dapat digunakan. Tidak

ada artikel yang dieliminasi karena lulus uji kelayakan karena nilai setelah di uji kelayakan menggunakan JBI Critical Appraisal memiliki nilai 50%. Sebanyak 5 artikel yang diterima. Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Diagram Alur PRISMA Penelusuran Literatur



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No.	Penulis	Tujuan	Jenis Penelitian	Populasi dan Jumlah Sampel
1.	Ranny Desiva Yusril, 2019	Mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Pola makan dan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019.	<i>Cross sectional</i>	46 responden
2.	Ade Rahmawati, 2019	Mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan status gizi dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Juntinyuat.	<i>Cross sectional</i>	69 responden
3.	Riswandha, Indah Puspasari; Tri Setyawati, 2020	Mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare di puskesmas kawatuna tahun 2019.	<i>Cross sectional</i>	50 responden
4.	Kirkby D. Tickell; dkk, 2017	Untuk membandingkan keparahan penyakit diare dan prevalensi patogen di antara anak-anak dengan dan tanpa malnutrisi akut dan kronis.	<i>Cross sectional</i>	300 responden
5.	Dedi Supriadi; dkk, 2020	Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian diare.	<i>Cross sectional</i>	75 responden

Berdasarkan dari 5 jurnal terdahulu, telah di analisis oleh peneliti sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memperkuat hasil dari *literature review* yang telah dibuat sehingga dapat mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita. Jurnal yang peneliti temukan memiliki variabel yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini. Berikut pembahasan terkait 5 jurnal yang telah di analisis:

a. Status Gizi

Kekurangan gizi sangat berisiko terhadap anak usia balita, hal ini terjadi karena anak pada usia balita sudah dapat memilih-milih makanan yang disenangi, sehingga mengesampingkan nilai gizi. (Yusril, 2019).

Masalah gizi kurang pada balita secara langsung disebabkan oleh anak tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup yang mengandung gizi seimbang. Gizi yang kurang dapat menyebabkan gangguan pada daya tahan tubuh anak. Imunitas yang menurun akan memudahkan penyakit masuk ke dalam tubuh anak, sehingga anak rentan terkena penyakit infeksi. (Faisal et al., 2020)

b. Kejadian Diare

Pada balita, anak sudah bisa bermain sendiri dan sudah mulai terpapar makanan dari luar rumah. Pada usia tersebut balita lebih suka mengonsumsi jajanan di luar rumah mengikuti teman-temannya, padahal pengolahan dan penyajian makanan tersebut kemungkinan kurang higienis sehingga anak balita mudah terkena diare. (Faisal et al., 2020).

Orangtua sebagai salah satu orang yang paling dekat dengan anak memiliki peran penting dalam pengendalian diare anak, baik dalam hal pencegahan maupun tata laksana awal. Pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dari orangtua dalam pencegahan dan manajemen diare pada anak tentu berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare pada anak. (Yusril, 2019).

c. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare

Anak balita yang mengalami gizi kurang memiliki daya tubuh yang menurun sehingga sangat mudah terserang penyakit infeksi termasuk diare akut. Anak dengan gizi kurang lebih rentan terkena diare dibandingkan dengan anak dengan status gizi normal karena daya tahan tubuh yang kurang. (Supriadi et al., 2020). Anak-anak dengan berat dan lingkar lengan atas kurang dari 12,5 cm lebih berisiko terkena diare akut dibandingkan dengan anak-anak dengan gizi yang lebih baik. Pada anak-anak dengan gizi kurang akan meningkatkan prevalensi EAEC (patotipe *Escherchia* yang menyebabkan diare akut dan kronis). (Tickell et al., 2017).

Artikel lain menyebutkan tidak ada hubungan status gizi dengan kejadian diare, karena diare dapat dialami oleh anak dengan status gizi baik. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mempengaruhi diare, antara lain tingkat pengetahuan orang tua yang rendah terhadap diare baik itu perlindungan, pencegahan maupun pengobatan. Penyebab lain seperti penghasilan yang kurang atau ekonomi menengah ke bawah juga mempengaruhi kesehatan balita. (Riswandha et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* jurnal tersebut menyatakan bahwa status gizi saat ini sudah cukup baik, akan tetapi kejadian diare pada anak yang disebabkan oleh status gizi yang kurang juga cukup tinggi. Status gizi dan kejadian diare memiliki hubungan, hal ini dibuktikan dengan didapatkan bahwa 3 dari 5 jurnal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar status gizi yang kurang dapat mempengaruhi kejadian

diare, hal ini karena status gizi yang kurang menyebabkan daya tahan tubuh anak balita menurun, sehingga memudahkan penyakit infeksi menyerang tubuh anak termasuk diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Z. S., & IGA Dewi Purnamawati. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Diare*. 118–136. <http://www.poltekkes-soepraoen.ac.id/pic/dat13-4-2015Modul Askep Anak HIV AIDS.pdf>
- Amelia, R., & Widyastuti, E. (2018). *Studi Deskripsi Faktor Resiko Kejadian Diare Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Tahun 2018*. 1–89.
- Analita, A. (2019). Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Ampel , Kecamatan Semampir , Kota Surabaya 2017 The Relationship between Exclusive Breastfeeding and The Incidence of Diarrhea in Toddlers in The Ampel Village , Subdis. *Amerta Nutrition*, 13–17. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3.i1.2019.13-17>
- Chasanun, A. (2018). Asuhan Keperawatan Anak pada An.A dengan Diare pada Masalah Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Faisal, E., Candriasih, P., & Pratiwi, N. P. A. (2020). Gambaran Status Gizi Dan Frekuensi Diare Pada Balita Usia 0 Sampai 59 Bulan Di Puskesmas Donggala Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah Gizi*, 1(1), 12–15. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/SHJIGHal.12-17>
- Juhariyah, S., & Mulyana, S. A. S. F. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskemas Rangkasbitung. *Jurnal Obstretika Scientia*, 6(1), 219–230. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/359/354>
- Kemkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Khairani, N., Suryani, & Juniarti, D. (2020). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dan Kejadian Diare Dengan Status Gizi Pada Balita yang Berkunjung ke Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jnph*, 8(1), 87–96.
- Kurniasari, K. C. (2019). Hubungan Kandungan Bakteri Air Minum, Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Kuala Mandor B, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. In *Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit* (Vol. 8, Issue 5).KAH
- Kurniawati, S., & Martini, S. (2016). Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut. *Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut*, 3, 126–132.
- Mardalena, I., & Suyani, E. (2016). Keperawatan Ilmu Gizi. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menteri Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak* (Issue 3).
- Natasya, K. (2019). *Hubungan Diare yang Disebabkan oleh Infeksi Parasit Terhadap Status Gizi pada Anak Balita*.
- Ningsih, A. N. (2017). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Diare Pada

- Bayi Di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta Tahun 2016. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*.
- Puspitasari, A. G. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Anak dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler) di Posyandu Desa Ngliliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan*. 4, 9–15.
- Rahmawati, A. (2019). Pemberian Asi Eksklusif dan Status Gizi Serta Hubungannya Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 105–114.
- Riswandha, Puspasari, I., & Setyawati, T. (2020). *Hubungan Status Nutrisi dengan Kejadian Diare di Puskesmas Kawatuna Palu Pada Tahun 2019*. 6(2), 251–256.
- Sulistiani, T. (2018). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Dengan Status Gizi Dan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Balita Wilayah Kelurahan Banjarejo Kota Madiun. *Skripsi*, 10(2), 1–15.
- Supriadi, D., Nurhayati, L. S., & Khaerunnisa, R. N. (2020). Correlation of Nutritional Status with Diarrhea Incidence. *Genius Journal*, 1(1), 1–4.
- Tickell, K. D., Pavlinac, P. B., John-Stewart, G. C., Denno, D. M., Richardson, B. A., Naulikha, J. M., Kirera, R. K., Swierczewski, B. E., Singa, B. O., & Walson, J. L. (2017). Impact of Childhood Nutritional Status on Pathogen Prevalence and Severity of Acute Diarrhea. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 97(5), 1337–1344. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.17-0139>
- Yusril, R. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pola Makan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019. *Stikes Perintis Sumbar*, 15–75. <http://repo.stikesperintis.ac.id/id/eprint/728>

